

RINGKASAN

ERDIN YAKOBUS SNAE (19390016). Pembuatan Pupuk Organik Dari Limbah Jeroan Ikan Kakap Merah (*Lutjanus Campechanus*) dengan Lama Fermentasi yang Berbeda. Dibawah bimbingan Umbu P. L Dawa, S.Pi, M.Sc sebagai Pembimbing I dan Mada M. Lakapu S.Si, M.Si sebagai Pembimbing II. Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Jeroan ikan mengandung protein dan lemak tak jenuh yang tinggi. Fakta yang ditemukan bahwa produk buangan yang kaya akan protein dan lemak meningkatkan peluang untuk mengalami kebusukan Pupuk organik cair adalah jenis pupuk yang berasal dari bahan-bahan alami yang mengandung bahan organik, salah satunya bisa dari jeroan ikan kakap merah menurut. Pupuk organik secara alami mengandung nutrisi esensial bagi tanaman, seperti Pupuk organik bias diperoleh dari limbah hasil perikanan karena limbah hasil perikanan kaya nitrogen. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh lama fermentasi dan kandungan derajat keasaman (pH), natrium (N. Total), Fosfor (P. Total), kalium (K.Total) pada proses pembuatan pupuk organik cair dari limbah jeroan ikan kakap merah di PT. Matsyaraja Arnawa Stambhapura. Rancangan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah rancangan acak lengkap (RAL) faktor tunggal yang dilakukan dengan dua kali ulangan dengan empat perlakuan yaitu 7 hari, 14 hari, 21 hari dan 28 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa derajat keasaman (pH) pada pembuatan pupuk organik dari limbah jeroan ikan kakap merah (*lutjanus campechanus*) dengan lama fermentasi yang berbeda memiliki nilai tertinggi terdapat pada H28 dengan lama fermentasi 28 hari yaitu 7 dan terendah terdapat pada H7 dengan lama fermentasi 7 hari yaitu 6. kadar nitrogen yang tertinggi terdapat pada H28 dengan lama fermentasi 28 hari yaitu 3,24% dan terendah terdapat pada H7 dengan lama fermentasi 7 hari yaitu 2,21%. kadar fosfor tertinggi terdapat pada perlakuan H28 dengan fermentasi selama 28 hari yaitu 1,98% dan terendah pada perlakuan H7 dengan lama fermentasi 7 hari yaitu 1,73%. kadar kalium tertinggi terdapat pada perlakuan H28 dengan fermentasi selama 28 hari yaitu 1,92% dan terendah pada perlakuan H7 dengan lama fermentasi 7 hari yaitu 1,66%.

Kata kunci : Ikan Kakap Merah (*Lutjanus campechanus*), Limbah dan Pupuk Organic Cair

SUMMARY

ERDIN YAKOBUS SNAE (19390016). Making Organic Fertilizer From Red Snapper (*Lutjanus Campechanus*) Innards Waste with Different Fermentation Times. Under the guidance of Umbu P. L Dawa, S.Pi, M.Sc as Supervisor I and Mada M. Lakapu S.Si, M.Si as Supervisor II. Fisheries Product Technology Study Program, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Artha Wacana Christian University Kupang.

Fish innards contain high levels of protein and unsaturated fat. The fact was found that waste products that are rich in protein and fat increase the chances of experiencing rot. Liquid organic fertilizer is a type of fertilizer that comes from natural ingredients that contain organic ingredients, one of which can be red snapper innards according to. Organic fertilizer naturally contains essential nutrients for plants, such as organic fertilizer can be obtained from fishery waste because fishery waste is rich in nitrogen. The aim of the research was to determine the effect of fermentation time and acidity (pH), sodium (N. Total), phosphorus (P. Total), potassium (K. Total) content in the process of making liquid organic fertilizer from red snapper innards waste at PT. Matsyaraja Arnawa Stambhapura. The research design carried out in this study was a single factor completely randomized design (CRD) which was carried out with two replications with four treatments, namely 7 days, 14 days, 21 days and 28 days. The results of the research show that the degree of acidity (pH) in making organic fertilizer from red snapper viscera waste (*latjanus campechanus*) with different fermentation times has the highest value in H28 with a fermentation time of 28 days, namely 7 and the lowest is in H7 with a fermentation time of 7 days, namely 6. The highest nitrogen content was found in H28 with a fermentation time of 28 days, namely 3.24% and the lowest was found in H7 with a fermentation time of 7 days, namely 2.21%. The highest phosphorus content was found in the H28 treatment with fermentation for 28 days, namely 1.98% and the lowest was in the H7 treatment with a fermentation period of 7 days, namely 1.73%. The highest potassium content was found in the H28 treatment with fermentation for 28 days, namely 1.92% and the lowest was in the H7 treatment with a fermentation period of 7 days, namely 1.66%.

Keywords: Liquid Organic Fertilize, Red Snapper (*Lutjanus campechanus*) and Waste